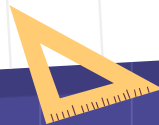


Tajwid in Tilawati 4

With Kak Irma





Things to Remember



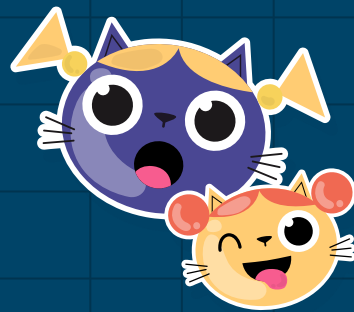
Before we start, here are a few things to keep in mind :

- Pray before we starting, May Allah give you **Convenience.**
- Keep spirit and **Don't Give Up.**
- **Be Patient,** if you find some difficult things.
- **Keep trying,** until you can make it.
- **And now, Lets Started**





Subjects



01

Tasydid

02

**Mad Jaiz dan Mad
Wajib**

03

Ghunnah

Nun Tasydid dan Mim
Tasydid

04

**Cara Mewafofkan
bacaan**

Waqof = Berenti

05

Lafdhul Jalalah

Lafadz Allah

06

**Alif Lam
Syamsyiah**



An Another Subject



7. Bacaan
Ikhfa Hakiki

8. Huruf
Muqottoah



9. Wawu yang
tidak ada
sukunnya



10. Idghom
Bigunnah

01. Tasydid



Tasydid → ّ



Membaca huruf yang bertanda Tasydid harus di double kan dan di tekan



Contoh :

سَ لَ لَ = سَلَّ = سَلَّم

إِنَّ = إِنْ = إِنَّمَا



Practice Makes Perfect



حَقَّ تِلَاوَتِهِ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ



مَلِكِ النَّاسِ



فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَنَحْرُ

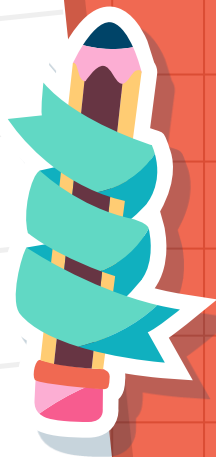


وَلَا يَحْضُ عَلَي طَعَامِ الْمَسْكِينِ



02.

Mad Jaiz dan Mad Wajib



Mad Jaiz dan Mad Wajib



Mad Jaiz

Setelah Mad (huruf Panjang) bertemu dengan Hamzah **di kalimat lain** maka, panjangnya menjadi 5 Harokat. Biasanya di tandai dengan tanda berikut : آ

contohnya : مَا أَمْرُهُ



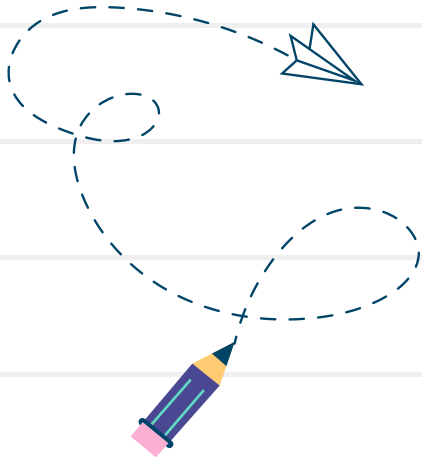
Mad Wajib

Setelah Mad (huruf Panjang) bertemu dengan Hamzah **di dalam satu kalimat** maka, panjangnya menjadi 5 Harokat. Biasanya di tandai dengan tanda berikut : آ

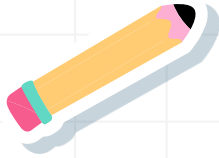
Contohnya : عَلِي الْأَرَأَنُكِ

03.

Ghunnah



Ghunnah



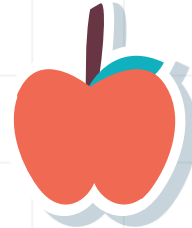
Pengertian :

Ghunnah adalah suara mendengung yang keluar dari hidung



Huruf :

Setiap Nun dan Mim bertasydid. Dibaca mendengung selama 1 ½ Alif



Contoh :

إِنَّ - عَلَيْهِنَّ - مَلِكِ النَّاسِ
ثُمَّ - لَمَّا - مُحَمَّدٌ - فَهُمْ مِّنْ مَّغْرَمٍ



04.

Cara Mewaqofkan atau Memberhentikan Bacaan

Explanations !



Waqof

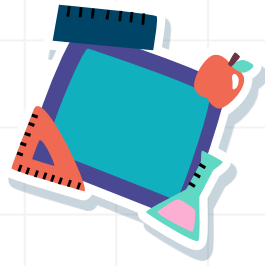
Merupakan tempat berhenti yang biasanya ditandai dengan beberapa tanda-tanda waqof



Pembagian Waqof

1. Apabila di akhir kalimat hurufnya berharakat fathah, dhommah, kasroh, dhommahtain dan kasrahtain. Cara membacanya harus (dimatikan) hurufnya.

Contohnya : →



الْمَقَابِرُ → الْمَقَابِرُ

الْفَتْحُ → الْفَتْحُ

فَاتَّقُونَ → فَاتَّقُونَ

لَشَهِيدٌ → لَشَهِيدٌ

وَلِيَالِ عَشْرٍ → وَلِيَالِ عَشْرٍ



2. Apabila di akhir kalimat huruf ta' marbutoh (ة) maka cara membacanya harus mengubah ta' marbutoh tersebut menjadi "ha" sukun. Contohnya :

جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ → dibaca جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ



4. Apabila kata yang diwakafkan itu bertasydid maka cara membacanya dengan mematikan huruf yang bertasydid tersebut, namun tasjid nya tetap dibunyikan. Contohnya :

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ → dibaca تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ



3. Apabila di akhir kalimat hurufnya berharakat fathah tanwin, cara membaca tanwin tersebut dibaca sebagai fathah panjang 2 harakat dan berubah menjadi Mad iwad. Contohnya :

وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا → dibaca وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا

05.

Lafdul Jalalah



Lafdlul Jalalah



Pengertian

Lafdlul Jalalah atau Kalimat Allah, jika :

1. Didahului oleh Kasroh maka dibaca tipis
2. Didahului oleh Fathah maka dibaca tebal
3. Didahului oleh Dhommah maka dibaca tebal



Contoh :

1. وَلِلَّهِ
2. عَلِي اللَّهِ
3. كِتَابُ اللَّهِ

06.

Alif Lam

Syamsyiah



Explanations !



Pengertian :

- Semua huruf yang bertasydid, jika di dahului dengan Alif Lam, maka Alif Lam nya dianggap tidak ada.
- Dan jika berhadapan dengan Nun Tasydid, dibaca degung

Contoh :

وَالزَّيْتُونِ

وَالنُّورُ

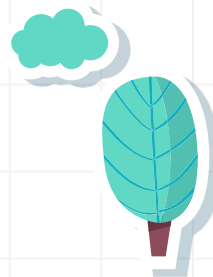
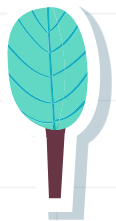
وَالسَّمَاءِ

وَالضَّرَاءِ

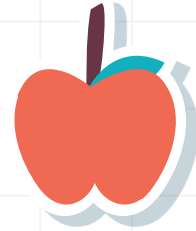
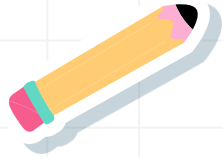
الشَّمْسُ

وَالطَّارِقُ

07. Ikhfa Hakiki



Ikhfa Hakiki



Pengertian :

apabila ada Nun
Sukun dan juga
tanwin (ـٌ, ـٍ, ـٍ,)
bertemu dengan 15
huruf Ikhfa, maka
dibaca dengung 1 ½
Alif

Huruf Ikhfa :

ت - ث - د - ذ - ز
- س - ش - ص -
ض - ط - ظ - ف -
ق - ك

Contoh :

مِنْ تَحْتِهَا
أَنْجَيْنَاكُمْ
مِنْ دُونِهِمَا

08. Huruf Muqottoah



Explanations !



Pengertian :

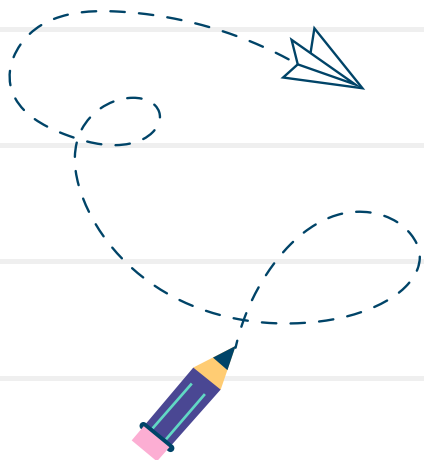
- Huruf Muqotho'ah adalah huruf yang dibaca sebagaimana nama hurufnya (huruf asli). Huruf Muqotho'ah biasanya terdapat pada ayat pertama surat-surat tertentu sebagai pembuka surat.
- Dibagi Menjadi dua : yang dibaca Panjang 2 ketukan dan terdiri dari huruf berikut : حَيَّ طَهَرَ
Dan yang dibaca Panjang 6 ketukan : نَقْصَ عَسَلُكُمْ

Contoh :

Buka buku Tilawati 4 halaman 20

09.

**Wawu yang
tidak ada
sukunnya**



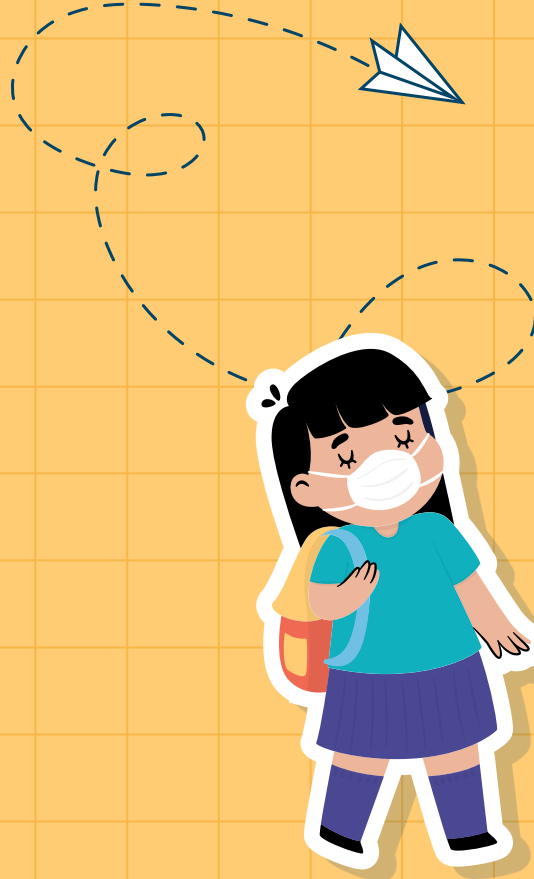
**Wawu yang tidak
ada sukunnya,
dianggap tidak ada**

Contoh :

أَنْتَقُوا اللَّهَ

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ

أَنْ اَعْبُدُوا اللَّهَ



10.

Idghom Bigunnah



Idgom Bigunnah



ketika ada Nun Sukun,
atau tanwin (ـَ, ـِ, ـُ)
yang bertemu dengan
huruf Mim, Nun, Wawu
dan Ya dan tidak dalam
satu kata atau kalimat



Contoh :

نَكُنْ مَعَكُمْ
فَتَحاً مُبِيناً
لَكَفُورٌ مُبِينٌ



Alhamdulillah

Well Done

Thank you for your
Enthusiasm and
Welcome to the **Next**
Journey on **Tilawati 5**



"Bacalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi' (pemberi syafa'at) bagi yang membacanya."

(HR. Muslim)

